



Efektivitas Absensi Berbasis Teknologi Fingerprint Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Aparatur Desa Tanah Towa

Andi Ahmad malikul Afdal¹, Muh. Faisal²

^{1,2} Administrasi Publik, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Handayani Makassar
Ahmad.malikul@handayani.ac.id

Abstract

This research contains field research that examines the effectiveness of attendance based on fingerprint technology in efforts to improve the performance of Tanah Towa village officials. This research aims to examine the fingerprint electronic attendance process in improving the performance of Tanah Towa village officials and the effectiveness of technology-based attendance in efforts to improve the performance of Tanah Towa village officials. In this research the author uses a qualitative approach, using research strategies and techniques to understand society by collecting as many in-depth facts as possible, the data is presented in verbal form. The conclusion of this research proves that the existence of electronic-based attendance used by Tanah Towa village really helps improve the performance of Tanah Towa village officials, although in the implementation process there are obstacles, but with the passage of time and commitment to efforts to improve the performance of the Tanah Towa village head these obstacles can be achieved. resolved well.

Keywords: Attendance, Technology, performance

Abstrak

Penelitian ini berisi penelitian lapangan yang mengkaji tentang efektivitas absensi berbasis teknologi fingerprint dalam upaya peningkatan kinerja aparatur desa tanah towa. penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses absensi elektronik fingerprint dalam peningkatan kinerja aparatur desa tanah towa dan efektivitas absensi berbasis teknologi dalam upaya peningkatan kinerja aparatur desa tanah towa. dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan strategi dan teknik penelitian untuk memahami masyarakat dengan sebanyak mungkin mengumpulkan fakta yang mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal. Kesimpulan penelitian ini membuktikan dengan adanya absensi berbasis elektronik yang digunakan oleh desa tanah towa sangat membantu peningkatan kinerja aparatur desa tanah towa, walaupun dalam proses penerapannya mengalami kendala tapi dengan seiring berjalannya waktu dan komitmen dalam upaya peningkatan kinerja yang dimiliki kepala desa tanah towa kendala tersebut dapat teratasi dengan baik.

Kata kunci: Absensi, Tenologi, Kinerja

1. Pendahuluan

Disiplin kerja menunjang aparat pemerintah dalam mencapai tujuan organisasi pada tingkat pusat maupun di tingkat daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi serta komunikasi yang pesat menghadirkan berbagai dampak positif untuk berkehidupan serta memberikan beberapa keringanan, seperti keringanan dalam menerima informasi serta melakukan transaksi. Manusia dapat memperoleh manfaat dari pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi karena semua pekerjaan dapat diselesaikan secara tepat waktu, mudah, serta tepat, sehingga menghasilkan hasil kinerja yang lebih besar. Berbagai jenis aktifitas yang berbasis teknologi informasi serta

komunikasi bermunculan, sebagaimana dalam dunia pemerintahan yang meliputi program-program di bidang pemerintahan, pendidikan), kesehatan dan lain-lain yang semuanya berbasis elektronik[1]. Teknologi informasi menjadi sebuah alternatif dalam pengukuran kinerja dan pengawasan kepada pegawai. Beberapa perangkat lunak sudah teruji dalam membantu penyelenggaraan pemerintah. Teknologi informasi diterapkan dengan tujuan mempermudah dalam pengolahan data secara sistematis dan akuntabel khususnya pada sistem disiplin pegawai [2]. Fingerprint merupakan langkah strategis pemerintah dalam meningkatkan pengawasan kepada aparat pemerintahan. Penerapan pingerprint bukan untuk mengekang kebebasan aparat pemerintahan maupun kreativitas serta inovasi mereka, melainkan untuk

mengetahui tingkat kinerja serta disiplin pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pemberlakuan pingerprint untuk peningkatan disiplin kerja dan menjadi tolak ukur pemerintah dalam memberikan penilaian terhadap pegawai [3].

Penerapan absensi berbasis teknologi biometrik sidik jari bertujuan untuk meminimalisir atau menghilangkan suatu bentuk kecurangan pegawai dalam proses absensi dengan cara titip-menitip absen [4]. Pegawai yang berperilaku seperti itu secara administratif mereka disiplin hadir masuk kantor tapi kenyataannya pegawai tersebut sebenarnya tidak masuk kerja. Sistem absensi ini juga memiliki data rekaman waktu sehingga pegawai yang datang terlambat ataupun pulang mendahului akan terdeteksi. Langkah ini dilakukan untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja pegawai supaya tidak ada manipulasi data dan aksi titip-menitip absen [5].

Aparatur desa merupakan salah satu komponen krusial dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Kinerja aparatur desa yang baik akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kepada warga desa. Salah satu faktor yang mensugesti kinerja aparatur desa merupakan kedisiplinan kerja [6]. Disiplin kerja merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Aparatur desa yang disiplin akan selalu hadir tepat waktu, bekerja dengan penuh tanggung jawab, dan menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Salah satu upaya untuk meningkatkan kedisiplinan kerja aparatur desa adalah dengan menerapkan sistem absensi berbasis teknologi [7]. Sistem absensi berbasis teknologi dapat membantu dalam memantau kehadiran dan waktu kerja aparatur desa secara akurat dan real-time.

Pengelolaan absensi aparat desa adalah salah satu aspek penting dalam administrasi pemerintahan tingkat desa. Absensi yang akurat dan efisien sangat diperlukan untuk memastikan bahwa aparat desa hadir secara konsisten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka terhadap masyarakat setempat [8]. Kinerja aparat desa adalah ukuran sejauh mana mereka menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat setempat dan mengelola administrasi pemerintahan tingkat desa.

Kinerja yang baik dari aparat desa sangat penting untuk memastikan bahwa pelayanan publik di tingkat desa berjalan lancar dan efisien [9]. Namun, ketika absensi aparat desa masih dilakukan secara manual, ada beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi kinerja mereka. Berikut adalah beberapa kelemahan absensi manual dalam konteks kinerja aparat desa:

- a. Keterbatasan pemeriksaan real-time: Proses manual tidak memungkinkan untuk memeriksa kehadiran secara real-time. Sehingga, jika ada keperluan mendesak atau situasi darurat, sulit untuk mengetahui lokasi atau kehadiran aparat desa dengan cepat.

- b. Kendala administratif: Administrasi absensi manual memerlukan waktu dan upaya yang signifikan. Selain itu, mencatat dan mengelola data kehadiran dengan cara ini bisa menjadi tugas yang memakan waktu, yang mungkin mengalihkan perhatian dari tugas-tugas penting lainnya.
- c. Kesulitan dalam pengumpulan data: Ketika informasi harus dikumpulkan untuk pelaporan atau evaluasi kinerja, proses manual dapat menghambat pengumpulan data yang efisien. Ini dapat mempengaruhi keputusan pengelolaan yang didasarkan pada data.
- d. Kerugian keuangan: Tidak adanya sistem absensi yang efisien dapat mengakibatkan pembayaran yang tidak tepat waktu atau berlebihan kepada aparat desa, yang dapat berdampak negatif pada anggaran desa.
- e. Rendahnya akuntabilitas: Absensi yang tidak terkelola dengan baik dapat mengakibatkan rendahnya akuntabilitas dalam tugas-tugas yang dijalankan oleh aparat desa. Ini dapat mengurangi tingkat pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat.
- f. Kesulitan dalam monitoring kinerja: Pengelolaan absensi yang kurang efektif juga dapat menghambat kemampuan pemerintah desa untuk memantau kinerja aparat desa secara keseluruhan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Menghadapi berbagai tantangan ini, teknologi dapat menjadi solusi yang potensial untuk mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan pengelolaan absensi aparat desa. Solusi berbasis teknologi, seperti aplikasi absensi berbasis smartphone atau sistem absensi otomatis, dapat membantu mengatasi sebagian besar masalah di atas dan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan absensi aparat desa [10]. Oleh karena itu, penelitian tentang efektivitas absensi berbasis teknologi menjadi relevan dan penting dalam upaya meningkatkan kinerja aparat desa dan pelayanan publik di tingkat desa.

Proses absensi di kantor Desa tanah Towa telah menggunakan sistem absensi berbasis teknologi dengan tujuan dapat mengontrol aparat desa dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat, sehingga masalah-masalah yang absensi manual yang telah dipaparkan di atas tidak dialami lagi oleh aparat desa tanah towa. Namun dalam penelitian ini penulis lebih berfokus untuk mengkaji bagaimana efektivitas absensi berbasis teknologi terhadap upaya peningkatan kinerja aparatur desa tanah towa.

2. Metode Penelitian

Bertitik tolak dari pemikiran dan permasalahan di atas, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu strategi dan teknik penelitian

yang digunakan untuk memahami masyarakat dengan sebanyak mungkin mengumpulkan fakta yang mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial [11]. Penelitian ini dilakukan di desa tanah towa kecamatan kajang kabupaten bulukumba dan penelitian ini mendeskripsikan tentang proses absensi elektronik fingerprint dalam peningkatan kinerja aparatur desa tanah towa dan efektivitas absensi berbasis teknologi dalam upaya peningkatan kinerja aparatur desa tanah towa.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diambil dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan beberapa informan yang ada diruang lingkup Desa Tanah Towa sehingga mendapat kesimpulan bahwa kinerja aparatur desa tanah towa setelah adanya absensi berbasis elektronik telah mengalami peningkatan. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya bahwa tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui “Efektivitas absensi berbasis teknologi terhadap upaya peningkatan kinerja aparatur desa tanah towa”.

Menelaah dari observasi dan hasil wawancara mendalam yang telah dikukan oleh penulis di lapangan mengenai efektivitas absensi elektronik yang dilengkapi oleh dokumentasi dan hasil temuan penulis. Adapun hasil temuan dilapangan yang akan dijelaskan dalam pembahasan ini antara lain, proses absensi elektronik dalam peningkatan kinerja aparatur desa tanah towa dan efektivitas absensi berbasis elektronik terhadap kinerja aparatur desa tanah towa.

3.1 . proses absensi elektronik dalam peningkatan kinerja aparatur desa tanah towa

Proses absensi berbasis elektronik di Tanah Towa dapat melibatkan penggunaan teknologi modern untuk mencatat dan melacak kehadiran aparatur desa secara lebih efisien dan akurat. Berikut adalah gambaran umum tentang bagaimana proses absensi berbasis elektronik dapat berlangsung di Desa Tanah Tanah Towa:

- a. Pelatihan dan edukasi: Pegawai dan staf yang bertanggung jawab atas pengelolaan sistem harus mendapatkan pelatihan yang memadai untuk menggunakan teknologi ini dengan benar dan memahami pentingnya kehadiran yang akurat.
- b. Pencatatan data kehadiran, Setelah verifikasi identitas, sistem mencatat data kehadiran aparat Desa Tanah Towa, termasuk waktu masuk dan waktu keluar. Data ini disimpan secara otomatis dalam database yang dapat diakses oleh pihak berwenang.

- c. Penyimpanan dan pengolahan data, Data kehadiran disimpan dalam database yang aman. Data ini kemudian dapat diolah untuk keperluan administrasi.
- d. Pemantauan dan pelaporan: Pihak berwenang, seperti kepala desa atau sekertaris desa, dapat memantau kehadiran pegawai secara real-time. Mereka juga dapat menghasilkan laporan harian, mingguan, atau bulanan untuk memantau kinerja dan mengidentifikasi pola kehadiran.
- e. Keamanan data: Keamanan data sangat penting dalam proses ini. Sistem harus dilengkapi dengan perlindungan data yang kuat untuk melindungi informasi sensitif pegawai.
- f. Perbaikan dan pemeliharaan: Sistem absensi berbasis elektronik memerlukan pemeliharaan reguler untuk memastikan kinerjanya optimal. Pembaruan dan peningkatan juga mungkin diperlukan seiring berjalannya waktu
- g. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Setelah implementasi, sistem ini harus secara teratur dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan akurasi kehadiran dan kinerja pegawai. Perbaikan dan penyesuaian harus dilakukan sesuai kebutuhan.

Dari proses implementasi absensi elektronik di desa tanah towa berbanding lurus dengan tingkat kehadiran dan semakin menurunnya tingkat keterlambatan aparat desa tanah towa dalam melakukan absensi, hal ini tentu sesuai dengan tujuan utama setiap oraganisasi pemerintahan ataupun organisasi swasta untuk merancang sistem kompetensi untuk memotivasi aparat atau pegawai dalam meningkatkan kinerjanya serta mempertahankan kinerja dari aparat atau pegai yang memiliki kompetensi. Merancang sistem kompetensi yang baik tentu akan memiliki dampak baik pula terhadap organisasi. Implementasi absensi berbasis elektronik untuk meningkatkan kinerja dalam penelitian ini telah berjalan dengan sangat baik. Proses absensi berbasis elektronik membawa banyak keuntungan, termasuk akurasi yang lebih tinggi, efisiensi administratif, dan transparansi. Ini juga membantu mencegah penyalahgunaan dan kesalahan dalam pencatatan kehadiran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja pegawai di desa tanah towa.

3.2 . Efektivitas Asensi berbasis elektronik terhadap kinerja aparatur desa tanah towa

Absensi berbasis elektronik merupakan tahapan untuk menguji keberhasilan yang ada dalam proses penerapan menggunakan mesin fingerprint, dalam penerapannya dilakukan secara individu dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, dalam penerapan absensi yang berbasis elektronik fingerprint ini juga sangat efektif karena peningkatan kehadiran dan ketepatan waktu berkantor

sangat meningkat, hal tersebut terjadi karena mesin fingerprint tersebut tidak bisa dimanipulasi sehingga aparat desa tanah towa harus mengikuti aturan atau sistem yang telah ditanamkan dalam mesin fingerprint tersebut.

Implementasi dari absensi berbasis teknologi ini memang tidak mudah dilakukan sehingga membutuhkan waktu dan penyesuaian agar dapat berdampak maksimal terhadap peningkatan kinerja aparatur desa tanah towa, Kepala Desa Tanah Towa sendiri menerapkan sanksi bagi mereka yang tidak dapat mencapai target absensi yang telah diterapkan, diterapkannya sanksi untuk meningkatkan kinerja aparatur desa tanah towa ikut mempengaruhi tingkat kinerja aparatur desa tanah towa.

Sanksi hukuman harus diterapkan berdasarkan pertimbangan logis, masuk akal, dan diinformasikan secara jelas kepada semua aparatur desa. Sanksi hukuman seharusnya tidak terlalu ringan atau terlalu berat supaya hukuman itu tetap mendidik aparatur desa tanah towa untuk mengubah perilakunya. Sanksi hukuman hendaknya cukup wajar untuk setiap tingkatan yang indisipliner, bersifat mendidik dan menjadi alat motivasi untuk meningkatkan kinerja. Sanksi tersebut berupa pembinaan langsung yang dilakukan oleh Kepala Desa kepada aparat desa yang tidak mencapai target kehadiran. Namun dengan seiring berjalannya waktu aparatur desa tanah towa telah menyadari bahwa dengan adanya absensi berbasis teknologi fingerprint tersebut dapat meningkatkan kinerja aparat desa itu sendiri. Kinerja yang progresif aparatur desa tanah towa setelah adanya absensi berbasis elektronik sangat meningkat dan juga berbanding lurus dengan peningkatan kedisiplinan aparatur desa tanah towa.

4. Kesimpulan

Efektivitas absensi berbasis teknologi fingerprint dalam meningkatkan kinerja aparatur desa tanah towa sudah sangat baik, karena dengan adanya absensi yang berbasis teknologi fingerprint tersebut yang telah didesain sedemikian rupa mulai dari edukasi dan pelatihan penggunaan absensi berbasis teknologi fingerprint tersebut sampai pada evaluasi dari hasil absensi tersebut, hal tersebutlah yang mendorong semangat kerja aparatur desa tanah towa dalam meningkatkan kinerjanya. Memang awal penerapan

absensi berbasis elektronik ini banyak mengalami kendala, namun dengan seiring berjalannya waktu aparatur desa tanah towa menyadari betul betapa pentingnya peningkatan kinerja dalam menjalankan tugasnya yang dibantu dengan hadirnya absensi berbasis elektronik fingerprint.

Daftar Rujukan

- [1] N. Karindra and A. S. Adi, "Strategi Pemerintah Desa dalam Mewujudkan Prinsip Efektivitas Pada Pelayanan Pembuatan E-KTP di Desa Sukodono Kecamatan Dampit Kabupaten Malang," *Kaji. Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 11, no. 1, pp. 352–366, 2022, doi: 10.26740/kmkn.v11n1.p352-366.
- [2] I. N. Aristana, "Kinerja di Era 4.0: Apakah Teknologi Informasi dan Knowledge Sharing itu Penting?," *J. Ilmiah, Manaj. Sumber Daya Mns.*, vol. 3, no. 1, pp. 10–27, 2018, [Online]. Available: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- [3] S. Jamilah, P. A. Perkantoran, and U. S. Maret, "Keterampilan Teknologi Informasi Pegawai Kantor Kecamatan Colomadu," *J. Ris. Manaj. DAN Ekon.*, vol. 1, no. 2, pp. 224–235, 2023, doi: <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i4.771> Keterampilan.
- [4] Fakri Mursala, "Penerapan Perubahan Dalam Peningkatan Teknologi Absensi Pekerja," *J. Manaj. Akunt.*, vol. 2, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [5] T. W. A. Putra and U. Madjid, "Efektivitas Fingerprint Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan," *J. MSDA (Manajemen Sumber Daya Apar.*, vol. 7, no. 1, pp. 17–28, 2020, doi: 10.33701/jmsda.v7i1.1138.
- [6] A. W. Kurniawan, "PENGARUH SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA, KOMPETENSI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA APARAT DESA PARUMPANAI," *SINOMIKA J.*, vol. 2, no. 2, pp. 251–256, 2023, doi: 10.54443/sinomika.v2i2.908.
- [7] I. Mawarni et al., "SISTEM PRESENSI FACE RECOGNITION DALAM MENINGKATKAN," vol. 4, no. 1, pp. 24–43, 2023, doi: 10.24815/gaspol.v4i1.31828.
- [8] T. Susilowati, "Penerapan Togaf Adm Pada Arsitektur Sistem Informasi Absensi Dan," *urnal Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 5, no. 3, pp. 234–242, 2023, doi: <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i3.824> ABSTRACT.
- [9] T. Karya Pamungkas and M. Hefsi Abdullah Jakfar, "Efektivitas Kinerja Pemerintah Desa dalam Pelayanan Publik," *J. Paradig. Madani*, vol. 9, no. 1, pp. 13–24, 2022, doi: 10.56013/jpm.v9i1.1493.
- [10] E. Bayu Pratama, A. Hendin, and A. Fristian, "Pendekatan Metode Prototype Pada Aplikasi Presensi Berbasis Mobile (Studi Kasus: Kantor Desa Mekar Jaya)," *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 33–39, 2023, doi: 10.31294/justian.v4i1.1864.
- [11] Y. Mulyani, "Penerapan Absensi Online Berbasis Android Pada Peningkatan Kedisiplinan Dan Kinerja Guru Pegawai Negeri Sipil Pada Bidang Pai," *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 6, no. 2, pp. 548–560, 2020, doi: DOI: <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.327> P-ISSN.